

## ABSTRACT

ARINA KRISNAWATI. **THE PURPOSE OF REPETITION IN HILLARY CLINTON'S CONCESSION SPEECH.** Yogyakarta: Department of English Letter, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Speech or public oratory is one of the communication forms in delivering message from one to another person. It can entertain, persuade, or raise the emotion of audience. When someone delivers a speech, a speaker may use some components such as gesture, tone, and word.

In the speech, repetition of word is usually seen. It is used as a tool of sending information. Repetition also has many forms in the usage. Hence, there are two problems that are discussed in this study. They are kinds of repetition used in the speech and the purpose of the speaker using the repetition in the speech.

The speech that is analyzed in this study is a concession speech delivered by Hillary Clinton. It is observed to find the answer of the problem formulation. The transcript of this speech is divided into sentence form to make the speech analyzed easily. The data are classified based on the form/kind of repetition. The purposes of the speaker are also analyzed.

For the first problem, it is found that there are two kinds of repetition. They are lexical repetition and parallelism. There are eleven lexical repetition and twenty eight parallelism in Clinton's speech. Parallelism itself is classified into three based on the same lexical item and the position where it appears. They are anaphora, epistrophe, and symploce. Anaphora is repetition in the beginning. There are seventeen anaphoras. The second is repetition at the end. It has six epistrophe. Lastly, symploce is the combination of anaphora and epistrophe. It places at the beginning and the end. There are five repetition of symploce in the speech. The kind of repetition found frequently is anaphora which is a repetition in the beginning of the phrase, clause, or sentence.

The second problem is related to the purpose of the speaker. There are two purposes of repetition in Hillary Clinton's concession speech. They are persuasion and emphasis purposes. Firstly, persuasion is used to actuate and convince the hearers or audiences of the speech. There are seven repetitions included in persuasion purpose. It consists of four anaphora, an epistrophe, and two symploces. Second, emphasis is to point the idea or show the important things in the speech. Emphasis is the most frequent purpose found in the speech. There are thirty two repetitions categorized as the emphasis purpose. It consists of eleven lexical repetitions, thirteen anaphora, five epistrophe, and three symploce.

## ABSTRAK

ARINA KRISNAWATI. **THE PURPOSE OF REPETITION IN HILLARY CLINTON'S CONCESSION SPEECH.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Pidato adalah salah satu bentuk komunikasi untuk menyampaikan pesan dari seseorang ke orang lain. Pidato dapat menghibur, membujuk, atau meningkatkan emosi para pendengar. Ketika seseorang menyampaikan pidato, ia menggunakan beberapa komponen seperti gerakan badan, nada, atau kata.

Pengulangan kata biasanya terlihat dalam pidato. Hal ini digunakan untuk menyampaikan informasi. Dalam penggunaannya, pengulangan kata juga mempunyai banyak bentuk. Oleh karena itu, ada dua permasalahan yang akan didiskusikan dalam analisa ini yaitu jenis pengulangan kata yang muncul pada pidato dan tujuan pembicara menggunakan pengulangan kata dalam berpidato.

Pidato yang dianalisa adalah pidato Hillary Clinton. Analisa dilakukan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Salinan pidato ini dibagi ke dalam kalimat-kalimat untuk mempermudah penulis dalam menganalisa. Data yang didapat dikelompokkan pada jenis atau bentuk pengulangan kata. Analisa ini pun menguraikan tujuan pembicara.

Terdapat dua jenis pengulangan kata dalam rumusan masalah yang pertama yaitu *lexical repetition* dan *parallelism*. Terdapat sebelas *lexical repetition* dan dua puluh delapan *parallelism* dalam pidato Hillary Clinton. *Parallelism* itu sendiri diklasifikasikan menjadi tiga berdasarkan pada kesamaan bentuk kata dan posisi pengulangan kata. Jenis-jenis pengulangan tersebut antara lain *anaphora*, *epistrophe*, dan *symploce*. *Anaphora* adalah pengulangan kata di depan kalimat dan terdapat tujuh belas kata yang termasuk dalam *anaphora*. *Epistrophe* adalah pengulangan kata di akhir. Bagian ini memiliki 6 pengulangan. Yang terakhir adalah *Symploce* yang merupakan gabungan antara *anaphora* dan *epistrophe*. Ini adalah pengulangan kata di depan dan diakhir kalimat. Terdapat lima pengulangan. Terdapat lima pengulangan *symploce*. Jenis pengulangan kata yang paling banyak muncul adalah *anaphora*. *Anaphora* merupakan pengulangan kata yang terjadi di awal phrasa, klausul, atau kalimat.

Permasalahan kedua berhubungan dengan tujuan pembicara. Terdapat dua tujuan dalam rumusan masalah kedua yaitu bujukan dan penekanan kata. Yang pertama, bujukan digunakan untuk mempengaruhi atau meyakinkan pendengar pidato. Pada tujuan ini terdapat tujuh pengulangan kata yang terdiri dari empat *anaphora*, satu *epistrophe*, dan dua *symploce*. Yang kedua, penekanan digunakan untuk menunjukkan ide atau menampilkan hal-hal penting dalam pidato. Penekanan kata merupakan tujuan pembicara yang paling banyak ditemukan dalam pidato ini. Terdapat tiga puluh dua pengulangan kata pada tujuan ini yaitu sebelas *lexical repetition*, tiga belas *anaphora*, lima *epistrophe*, dan tiga *symploce*.